

Evaluasi Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap Kepuasan Pengguna di Instalasi Farmasi RS “X” di Cirebon dengan Model DeLone & McLean

Evaluation of The Influence Management Information Systems (SIM) User Satisfaction on The Pharmacy Installation of “X” Hospital in Cirebon with DeLone & McLean Model

SUPRIYATIN¹, EDIATI SASMITO², ELINA ENDANG SULISTYOWATI^{3*}

¹Kampus Akademi Analis Kesehatan An Naser

Jln. Ponpes Tarbiyatul banin Kaliwadas, Sumber, Cirebon

²Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada

Jln. Sekip Utara, Yogyakarta, Indonesia 55281 Telp 0274-6492662

³Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi

Jln. Letjen Sutoyo-Mojosongo Surakarta-57127 Telp. 0271-852518

* Korespondensi: elinakho@yahoo.com

(Diterima 3 Desember 2011, disetujui 15 Februari 2012)

ABSTRAK

Sistem informasi dan teknologi informasi telah menjadi bagian yang penting dari kesuksesan bisnis dan organisasi. Sistem informasi memiliki peran penting yaitu mendukung proses bisnis dan operasional dalam perusahaan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, serta mengelola data dan mendapatkan informasi, demi meningkatkan kinerja perusahaan maupun organisasi. Untuk menilai kinerja sistem antara lain berdasarkan persepsi pengguna. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh SIM terhadap kepuasan pengguna di Instalasi Farmasi RS “X” di Cirebon. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada seluruh pengguna SIM di Instalasi Farmasi dengan metode sampel jenuh. Variabel bebas (kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan) dengan variabel tergantungan (kepuasan pengguna) dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kualitas sistem berpengaruh signifikan sebesar 43,90%, kualitas informasi sebesar 60,70% dan kualitas pelayanan sebesar 74,40% sedangkan kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sebesar 75,20%.

Kata kunci: kepuasan pengguna, kualitas sistem, informasi dan pelayanan.

ABSTRACT

Information systems and information technology has become an important part of business and organizational success. Information systems have an important role is to support business processes and operations within the company to complete its tasks, and manage the data and obtain information, to improve the performance of companies or organization. To assess the performance of such systems based on user perceptions. The purpose of this study to determine the effect of SIM on user satisfaction on Pharmacy Installation of “X” Hospital in Cirebon. The research was conducted using questionnaires given to all users with SIM in Pharmacy Installation saturated sample method. Independent variables (system quality, information quality and service quality) with the dependent variable (user satisfaction) were analyzed by simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The result showed that the type of quality system have a

significant effect of 43,90%, 60,70% of quality information and service quality for 74,40 while the quality system, quality information and quality services jointly significant effect on user satisfaction by 75,20%.

Keywords: user satisfaction, system quality, information and services.

PENDAHULUAN

Sistem informasi dan teknologi informasi telah menjadi bagian yang penting dari kesuksesan bisnis dan organisasi. Sistem informasi memiliki peran penting yaitu mendukung proses-proses bisnis dan operasional dalam perusahaan atau organisasi, mendukung pembuatan keputusan yang dilakukan oleh pegawai dan manajer perusahaan, serta mendukung strategi keunggulan kompetitifnya. Oleh karena itu banyak perusahaan maupun unit bisnis yang memanfaatkan sistem informasi yang berbasis teknologi komputer untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, serta untuk mengelola data dan mendapatkan informasi, demi meningkatkan kinerja perusahaan maupun organisasi-organisasi di dalamnya. Hal tersebut terjadi baik di sektor publik maupun swasta. Baik di bidang non jasa maupun jasa. Di sektor apapun sistem informasi itu digunakan, agar sistem yang digunakan dapat berjalan baik, suatu sistem harus didukung oleh hal-hal yang mengelilinginya, mulai dari kualitas teknologi yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi, hingga kesiapan pengguna dalam mengoperasikannya (O'Brien 2001).

Contoh penggunaan sistem informasi di bidang jasa adalah penggunaan sistem informasi di rumah sakit. Rumah sakit sudah banyak yang

menggunakan bantuan sistem informasi dalam kegiatan operasionalnya, terutama dalam transaksi pelayanan kepada pasien. Pelayanan kesehatan yang profesional sangat membutuhkan dukungan teknologi dan informasi yang mutakhir. Dengan demikian keberadaan sumber daya manusia yang profesional, terampil dan bermutu dalam menyajikan informasi sangat dibutuhkan. Sistem informasi dan teknologi informasi telah menjadi bagian yang penting dari kesuksesan bisnis dan organisasi (O'Brien 2001).

Sistem informasi bertujuan untuk meningkatkan proses klinis dan pelayanan pasien. Kunci keberhasilan kedua pengembangan sistem merupakan investasi untuk memperbaiki dan meningkatkan proses klinis dan pelayanan pasien. Seiring dengan seringnya terjadi isu *medication error* dan *patient safety*, kebutuhan pengembangan teknologi informasi menjadi semakin dominan. Salah satu rumah sakit yang telah menggunakan sistem informasi adalah RS "X" di Cirebon, telah memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer untuk mendukung kegiatan operasionalnya selama kurang lebih empat tahun. Penggunaan sistem informasi ini adalah untuk menjawab tuntutan persaingan serta melaksanakan salah satu misi rumah sakit yaitu untuk memberikan

pelayanan kesehatan yang dapat memuaskan pasien (Anonim 2002).

Peran sistem informasi rumah sakit sangat penting dalam aspek manajemen maupun pelayanan dan saling terkait dalam satu sistem terpadu pelayanan di rumah sakit. Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang dan sekaligus merupakan *revenue center* utama.

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Model ini mengevaluasi persepsi pengguna terhadap sistem informasi yaitu terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi dan pelayanan yang dihasilkan, kepuasan pengguna, dan dampak individual yang ditimbulkan dari penggunaan sistem informasi. Model ini menyebutkan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi akan menimbulkan kepuasan pengguna, ketika pengguna telah merasa puas terhadap sistem informasi yang digunakan, maka kepuasan tersebut akan menimbulkan dampak individual yang positif pada pengguna.

Model kesuksesan sistem informasi dari banyak sisi, dianggap oleh banyak peneliti sistem informasi sebagai model yang paling komprehensif. Model ini cocok untuk digunakan sebagai model acuan dalam mengevaluasi sistem informasi. Kemampuan model ini untuk mengevaluasi sistem informasi dari banyak sisi dapat memberikan kerangka evaluasi yang menyeluruh kepada peneliti dalam melihat kesuksesan sistem informasi yang diterapkan di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon (DeLone & McLean 2003).

Penelitian evaluasi pengaruh SIM terhadap kepuasan pengguna di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon ini penting untuk dilakukan sebagai masukan bagi RS "X" di Cirebon dan untuk mengetahui apakah pengguna telah merasakan manfaat dan kepuasan terhadap SIM yang digunakan di RS "X" di Cirebon, serta mengetahui hambatan dan kendala di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon. Evaluasi kesuksesan dari sistem informasi yang telah diimplementasikan, maka peneliti ingin mengetahui apakah sistem teknologi informasi yang diimplementasikan telah berhasil atau sukses, dan bagaimana kepuasan para penggunanya, maka sistem informasi yang digunakan di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon memerlukan evaluasi yang dapat mengetahui kepuasan pengguna terhadap sistem informasi manajemen yang diimplementasikan, mengetahui apa saja kendala dan manfaat yang dirasakan oleh pengguna, seberapa jauh sistem informasi memberikan manfaat kepada kegiatan operasional Instalasi Farmasi, serta mengetahui apakah kualitas sistem, informasi dan pelayanan memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan pengguna.

Penelitian sebelumnya tentang evaluasi sistem informasi menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone & Mclane di Instalasi Farmasi Badan RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang (Utami 2008). Hasilnya adalah pengguna SIM di Instalasi Farmasi Badan RSUD Dr. M. Ashari Kabupaten Pematang telah puas dengan sistem informasi yang digunakan dan

memberikan nilai yang baik untuk kualitas sistem dan kualitas informasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang evaluasi pengaruh SIM terhadap kepuasan pengguna di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon dengan model kesuksesan DeLone & McLean.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan menggunakan *cross sectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kepuasan pengguna Sistem Informasi di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) terhadap kepuasan pengguna di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon dengan Updated DeLone & McLean IS Success Model, 2003.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh karyawan pengguna SIM di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon. Seluruh pengguna SIM di Instalasi Farmasi RS "X" sebanyak 38 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 38 orang yaitu terdiri dari depo rawat inap sebanyak 18 orang, depo rawat jalan bawah sebanyak 6 orang, depo rawat jalan atas sebanyak 5 orang, depo IGD sebanyak 2 orang, depo ODC sebanyak

2 orang dan gudang farmasi sebanyak 5 orang.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian adalah wawancara dan kuesioner. Kuesioner terdiri dari 48 item pertanyaan untuk mengetahui bagaimana persepsi responden tentang kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan dan dampak individual yang dirasakan. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam akan kendala yang dirasakan responden terhadap sistem informasi yang telah diimplementasikan, serta untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang dirasakan responden tentang sistem informasi yang ada telah digunakan oleh responden. Wawancara yang dilakukan kepada seluruh Pengguna SIM RS "X" di Cirebon dilakukan untuk mengetahui pandangan pengguna SIM terhadap sistem informasi yang diimplementasikan di Instalasi Farmasi secara khusus dan di rumah sakit secara umum.

Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui survei langsung di lapangan. Data diperoleh langsung dari responden di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon pada tahun 2011. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa data yang langsung diperoleh dari responden dengan penyebaran angket dan wawancara dan data sekunder berupa data yang mendukung data primer, yang diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen Instalasi Farmasi di RS "X" di Cirebon.

Analisis Data

1. Uji instrumen berupa uji validitas dan reabilitas
2. Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji Linieritas. Analisis linearitas menjadi analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari analisis korelasi ganda (R) dan analisis determinasi (R²).
3. Uji asumsi klasik regresi yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek uji dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, lama

bekerja dan status pekerjaan (Tabel 1, Table 2, dan Tabel 3). Berdasarkan hasil penelitian dari kuesioner, responden memberikan saran yang dapat disimpulkan yaitu sistem yang ada perlu dibenahi dan ditingkatkan kualitas sistemnya sehingga menghasilkan informasi yang baik, jarang terjadi kerusakan, data yang ada di komputer sama dengan data stok barang sehingga pada saat akhir bulan pengguna SIM tidak membuat laporan secara manual (datanya harus valid) sehingga tidak menyusahkan pengguna pada saat pasien ada yang komplain. SDM diberi pelatihan terlebih dahulu sebelum memulai sistem yang baru sehingga tidak menyulitkan pengguna SIM terutama di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon.

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	7	18,42
Perempuan	31	81,58
Total	38	

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMU	21	55,26
D3	8	21,06
S1	9	23,68
Total	38	

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama bekerja

Lama bekerja responden (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
< 3	1	2,63
4-6	6	15,79
7-10	2	5,26
11-14	8	21,06
> 14	21	55,26
Total	38	

Berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa data terdistribusi normal. Persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

1. Variabel kualitas sistem (X_1)

$$Y = 10,915 + 0,756 X_1$$

2. Variabel kualitas informasi (X_2)

$$Y = 11,478 + 0,750 X_2$$

3. Variabel kualitas pelayanan (X_3)

$$Y = 9,484 + 0,813 X_3$$

Berdasarkan hasil regresi linier berganda pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,878 + 0,055X_1 + 0,251X_2 + 0,587X_3$$

Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi X_1 (kualitas sistem) bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kualitas sistem tentang SIM yang sudah diterapkan di Instalasi Farmasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian apabila kebijakan untuk melakukan perbaikan atau peningkatan kualitas sistem dalam penerapan SIM di Instalasi Farmasi mempunyai pengaruh positif terhadap pengguna SIM di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon.

Koefisien regresi X_2 (kualitas informasi) bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kualitas informasi adalah searah dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian kualitas informasi dalam penerapan SIM di Instalasi Farmasi mempunyai pengaruh positif terhadap pengguna SIM di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon.

Koefisien regresi X_3 (kualitas pelayanan) bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan adalah searah dengan kebutuhan

pengguna SIM di Instalasi Farmasi. Dengan demikian kualitas pelayanan dalam penerapan SIM di Instalasi Farmasi mempunyai pengaruh positif terhadap kebutuhan pengguna SIM di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon.

Jadi, kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon sebesar 75,20%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas sistem berpengaruh signifikan sebesar 43,90% terhadap kepuasan pengguna di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon.
2. Kualitas informasi berpengaruh signifikan sebesar 60,70% terhadap kepuasan pengguna di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon.
3. Kualitas pelayanan berpengaruh signifikan sebesar 74,40% terhadap kepuasan pengguna di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon.
4. Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna di Instalasi Farmasi RS "X" di Cirebon sebesar 75,20%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 228/Menkes/SK/III/2002*. www.gtzsfdm.or.id/documents/laws_n_regs/others/MENKES_228_SK_III_2002_SPM_RSDaerah.pdf. [10 July 2011].
- Delone WH& McLean ER. 1992. Information system success: the quest for the dependent variable. *Information System Research* 3(1): 60-95.
- Delone WH & McLean ER. 2003. Information system success: Model of information system success, Delone & McLean a-ten-year update. *Journal of Information System* 19(4): 9-30.
- O'Brien JA. 2001. *Introduction to Information Sistem, Essential for the Internet worked E-Business Enterprice*. 10th ed. New York: Mc Graw-Hill Companies.
- O'Brien JA. 2005. *Introduction to Information System*. 12th ed. New York: Mc Graw-Hill.
- Suharsono AG. 2006. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Utami. 2008. Evaluasi Sistem Informasi Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan Mclane di Instalasi Farmasi BRSUD Dr. M. Ashari Pernalang. [Tesis]. Jogjakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.

Petunjuk Penulisan Jurnal Farmasi Indonesia (Journal of Indonesian Pharmaceutical)

Jurnal Farmasi Indonesia menerima naskah tentang hasil penelitian laboratorium, lapangan, studi kasus, telaah pustaka yang erat kaitannya dengan bidang kefarmasian, kesehatan dan lingkungan hidup. Naskah dikirimkan ke bagian tata usaha Fakultas Farmasi Jurnal Farmasi Indonesia d/a Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Jl. Let.Jend Sutoyo Mojosongo, Surakarta 57127 telp: (0271) 852518, fax: (0271) 85327 atau email info@farmasiindonesia.setiabudi.ac.id.

Naskah yang dimuat merupakan hasil seleksi dan disetujui oleh Dewan Redaksi dan belum pernah dimuat di jurnal lain. Bagi penulis yang artikelnya dimuat harus membayar fee penerbitan sebesar Rp. 75.000,00.

Cara Penulisan : Abstrak ditulis dengan jarak 1 spasi dan huruf Times New Roman font 12, naskah ditulis dengan jarak 1,5 spasi dalam 1 kolom. Jumlah naskah keseluruhan maksimal 15 halaman dengan format atas dan kiri berjarak 4 cm kanan dan bawah 3 cm kertas HVS A4. *Softcopy* naskah dalam file *word*.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan urutan :

Judul (Title)

Judul harus singkat dan jelas

Nama Penulis (Author)

Penulis pertama^{1,*}, Penulis kedua, dst (nama lengkap tanpa gelar)

¹ Institusi

* Alamat korespondensi : kontak penulis berisi institusi, alamat (tidak harus), nomor telepon (tidak harus), kota, negara, email.

Abstrak (Abstract)

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (maksimal 200 kata), memuat uraian singkat tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan.

Kata Kunci (Key word)

Kata kunci terdiri dari 1-5 kata yang dipisahkan dengan koma (,)

Pendahuluan (Introduction)

Pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian.

Metode Penelitian (Materials and Methods)

Metode penelitian memuat bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian dan jalannya penelitian.

Hasil dan Pembahasan (Results and Discussion),

Hasil dan Pembahasan digabung.

Hasil disajikan secara singkat, dapat didukung dengan tabel, grafik serta gambar/foto. Tabel harus utuh, jelas terbaca. Judul tabel di bagian atas dengan nomor urut angka arab. Gambar dapat dibuat terpisah dengan naskah besarnya antara ¼ -1 halaman, judul di bawah dengan nomor urut angka arab, siap dicetak dan bila direproduksi tetap jelas terbaca dengan segala ketentuan. Foto dapat diterima, asal jelas hitam putih, glossy dan bila berwarna diproduksi tidak berwarna.

Pembahasan mencakup tinjauan terhadap hasil penelitian dan dirujuk oleh literatur terkait.

Kesimpulan (Conclusion)

Kesimpulan menjawab tujuan penelitian dan disampaikan dalam bahasa yang ringkas.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Jika ada

Daftar Pustaka (References)

Pustaka dalam naskah ditulis pengarang dan tahun misal (Ansel 1989), (Cefalu & Padridge 1985), (Harnden *et al.* 2002). Daftar pustaka disusun secara alfabetis. Contoh :

Adsavakulchai S, Baimai V, Prachyabrued W, Gore PJ, Lertlum S. 1998. Morphometric study using wing image analysis for identification of *Bactrocera dorsalis* complex. *J. Biol.* 3(5). <http://epress.com/w3jbio/vol3/Adsavakulchai/index.html> [17 Mar 1999].

Ardiansyah. 2006. Isolasi karakterisasi molekular dan profil protein mikroorganisme hipertermofilik dari sumber air panas kawah Dieng, kawah Domas Tangkuban Perahu dan Baturaden [Thesis]. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada.

Cefalu WT & Padridge WM. 1985. Restrictive transport of a lipid-soluble peptide (Cyclosporin) through the blood-brain barrier. *J.Neurochem.* 45(1):1954-1956.

[Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1979. *Farmakope Indonesia*. Jilid III. Jakarta: Depkes RI.

Kuret JA, Murad F. 1990. Adenohypophyseal hormones and related substances. Di dalam: Gilman AG, Rall TW, Nies AS, editor. *The Pharmacological Basis of Therapeutics*. Ed ke-8. New York: Pergamon. 1334-1460.

Meyer B, Hermans K. 1985. Formaldehyde release from pressed wood products. Di dalam: Turoski V, editor. *Formaldehyde: Analytical Chemistry and Toxicology. Proceedings of the Symposium at the 187th; St Louis, 8-13 Apr 1984*. Washington: American Chemical Society. 101-116.

Pelczar MjJR, Chan ECS. 1986. *Dasar-Dasar Mikrobiologi*. Volume 1. Hadioetomo RS, Imas T, Angka SL, penerjemah; Roodyn DB, editor. Jakarta: UI Press. Terjemahan dari: *Elements of Microbiology*. 120-200.

FORMULIR BERLANGGANAN JURNAL FARMASI INDONESIA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Alamat rumah :

Alamat kantor :

No. Telp./HP :

E-mail :

Ingin berlangganan Jurnal Farmasi Indonesia selama tahun. Bersama ini kami kirimkan iuran langganan sebanyak Rp

(Terbilang)

melalui rekening tanggal

Harap jurnal tersebut dikirim ke alamat kantor/rumah*)

(.....)

Tanda tangan dan nama terang

*) Catatan: coret yang tidak perlu

Jumlah iuran:

- Tiap Nomor sebesar Rp. 30.000,- ditambah 20 % biaya pengiriman

- Langganan satu tahun Rp. 50.000,- ditambah 20 % biaya pengiriman

Setelah formulir diisi harap dikirim kembali kepada Jurnal Farmasi Indonesia

Rekening Bank. BNI Cab. Surakarta a.n. Fransiska Leviana. No.: 0222249148